



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam setiap aspek kehidupan, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat pendidikan. Pendidikan merupakan pilar utama dalam kemajuan suatu bangsa karena memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan sumber daya manusia yang handal.

Indonesia adalah negara demokrasi yang menjamin tegaknya HAM (Hak Asasi Manusia). Pendidikan adalah hak asasi setiap manusia, oleh karena itu setiap warga negara berhak mendapatkan pelayanan pendidikan tanpa ada pembatasan, baik dalam akses mereka memperoleh pendidikan maupun tingkat pendidikan yang akan mereka ikuti. Negara wajib membiayai pendidikan bagi semua warga negara dengan gratis. Hal ini dijelaskan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, dan dibahas lebih detail dalam pasal 31 ayat 1 dan 2 UUD 1945. Dalam pasal 31 UUD 1945 amandemen mengatakan: “(1) Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”.

Terdapat banyak cara untuk menempuh pendidikan, mulai dari jalur formal, dan nonformal. UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 menyebutkan bahwa: “Pendidikan nonformal adalah program pembelajaran yang terselenggara secara terancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada diri peserta didik”.

Pendidikan kesetaraan adalah salah satu bentuk layanan pendidikan nonformal yang diharapkan mampu berkontribusi dalam menyukseskan program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun (Wajar Dikdas 9 Tahun) yang dicanangkan pemerintah sejak tahun 1994, yakni melalui program pendidikan kejar Paket A dan Paket B, dan pendidikan menengah melalui penyelenggaraan program paket C.

Dasar pertama kebijakan kejar paket adalah Undang–Undang Dasar 1945 Pasal 28B Ayat 1 “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan mendapatkan manfaat

dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya demi kesejahteraan umat manusia”. Kemudian diperkuat oleh Undang–Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 ayat 1 dan 5. 1) Setiap Warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. 5) Setiap Warga Negara berhak mendapatkan kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat.

Dalam Acuan Pelaksanaan Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, Paket B, dan Paket C (2004 : 3) dinyatakan bahwa pendidikan kesetaraan meliputi program Paket A setara SD, Paket B setara SMP, dan Paket C setara SMA, merupakan bagian dari pendidikan nonformal atau pendidikan luar sekolah.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 26 ayat (1) dinyatakan bahwa Hasil Pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan. Setiap peserta didik yang lulus ujian program Paket A, Paket B dan Paket C mempunyai hak eligibilitas yang sama dan setara dengan pemegang ijazah SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA.

Keterangan mengenai pendidikan nonformal dikerucutkan lagi dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2007 Tentang Standar Isi untuk program Paket A, program Paket B, dan program Paket C yang mencakup: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum, Beban Belajar, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kalender Pendidikan. Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Kota Palembang merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan nonformal yang ada di kota Palembang, Sumatera Selatan. Dalam melaksanakan tugasnya, SKB memiliki fungsi, antara lain penyelenggaraan Program PNF sejenis, penyelenggaraan program percontohan pendidikan nonformal. Serta, pelaksanaan program pengabdian masyarakat di bidang pendidikan nonformal, pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerjasama dengan orang tua peserta.

Permasalahan yang dihadapi oleh Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar Kota Palembang saat ini adalah sistem penerimaan siswa program

pendidikan kesetaraan paket A, B, dan C yang masih bersifat konvensional yakni calon peserta didik datang ke Instansi untuk mendapatkan informasi, mengisi lembar formulir pendaftaran dan melengkapi berkas persyaratan, selanjutnya datang kembali ke Instansi untuk mengumpulkan formulir dan berkas-berkas persyaratan yang dibutuhkan. Selain itu pemberitahuan informasi mengenai program kesetaraan dan pendaftaran siswa masih bersifat pasif yaitu hanya pemasangan spanduk di sekitar SPNF SKB Kota Palembang dan media sosial seperti *facebook*. Kemudian untuk memasukkan data pendaftaran peserta didik oleh pegawai masih satu per satu menggunakan Ms. Excel.

Untuk mempermudah peserta didik dalam melakukan pendaftaran dan pegawai SPNF SKB Kota Palembang mengelola data peserta didik, maka diperlukan suatu aplikasi pendaftaran. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka akan dijadikan untuk laporan akhir berjudul “Aplikasi Pendaftaran Peserta Didik Program Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, dan C Pada Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar Kota Palembang Berbasis *Website*”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemberitahuan informasi mengenai program pendidikan kesetaraan Paket A, B, dan C dan pengumuman pendaftaran kurang efektif, yaitu hanya melalui pemasangan spanduk di sekitaran SPNF SKB Kota Palembang dan media sosial seperti *facebook*.
2. Proses pendaftaran peserta didik yang kurang efisien karena mengharuskan peserta didik yang ingin mendaftar harus datang, mengisi formulir, kemudian mengumpulkan berkas persyaratan ke instansi.
3. Penginputan data pendaftaran peserta didik dengan cara satu per satu menggunakan MS. Excel dapat memungkinkan terjadinya kesalahan input data (*human error*)

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Bagaimana Membangun



Aplikasi Pendaftaran Peserta Didik Program Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, dan C Pada Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar Kota Palembang Berbasis Website?”

1.3. Batasan Masalah

Agar penulisan ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka permasalahan dibatasi hanya pada hal – hal dibawah ini:

1. Pengguna aplikasi pendaftaran peserta didik program pendidikan kesetaraan paket A, B, dan C pada Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar Kota Palembang berbasis *website* adalah admin, dan calon peserta didik.
2. Aplikasi ini hanya digunakan untuk pendaftaran peserta didik Program Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, dan C.
3. Aplikasi ini digunakan untuk mendata peserta didik yang mendaftar pada program Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, dan C dan Pengolahan data informasi mengenai pembukaan pendaftaran program Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, dan C.
4. Aplikasi ini memberikan informasi mengenai syarat-syarat pendaftaran tiap-tiap program pendidikan kesetaraan bagi calon peserta didik dan formulir pendaftaran yang dapat dicetak langsung oleh calon peserta didik.
5. Pengguna admin pada aplikasi ini dapat mengelola data periode pendaftaran, data pengumuman penerimaan, dan data peserta didik.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah proses pendaftaran peserta didik Program Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, dan C pada Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar Kota Palembang.
2. Membantu Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar Kota Palembang melakukan rekapan data peserta didik Program Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, dan C.



1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik, dapat memberikan kemudahan dalam proses pendaftaran Program Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, dan C pada SPNF SKB Kota Palembang.
2. Bagi instansi, dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses penerimaan peserta didik Program Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, dan C

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengambilan Data

Lokasi pengumpulan data untuk Laporan Akhir ini dilaksanakan di Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar Kota Palembang yang beralamat di Jl. Sriwijaya KM. 5,5 No. 896 RT/RW 19/06 Kelurahan Sriwijaya Kecamatan Alang-Alang Lebar, Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam rangka mendukung tercapainya pengumpulan data dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

a) Observasi

Menurut Purba dkk (2021: 88), Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara melihat, memperhatikan secara cermat dan teliti sebuah fenomena yang dapat dijadikan data untuk memberikan penjelasan terhadap fenomena yang akan diteliti. Untuk mencari kelengkapan data mengenai penyusunan Laporan Akhir ini penulis mengamati dan mendatangi obyek penelitian secara langsung ke SPNF SKB Kota Palembang.

b) Wawancara

Menurut Fadhallah (2021: 2), “Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi



atau mengumpulkan data”. Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara kepada admin dan pegawai, serta pihak terkait lainnya yang mempunyai kompetensi di SPNF SKB Kota Palembang.

c) Studi Pustaka

Zed dalam Sugiati, Andalas, dan Setiawan (2020: 34) Studi pustaka wajib dilakukan peneliti untuk membangun landasan teori, sebagai pijakan dalam berpikir, serta menentukan dugaan sementara terhadap permasalahan yang diteliti atau disebut hipotesa. Dalam hal ini penulisan melakukan studi kepustakaan dengan melalui membaca buku, jurnal, laporan akhir dan laporan kerja praktek dari alumni-alumni, maupun artikel yang dapat mendukung penulisan laporan akhir.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar mendapat gambaran yang jelas terhadap penyusunan laporan akhir, maka laporan akhir ini dibagi menjadi lima bab, secara garis besar sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai Laporan Akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Metode Penelitian dan Sistematika Penyusunan Laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai landasan teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan pada laporan ini. Secara garis besar tinjauan pustaka ini akan membahas mengenai pengertian yang berkaitan dengan teori umum, teori khusus, dan teori judul yang berkaitan dengan aplikasi yang akan dibuat.



BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Pada bab ini akan diuraikan sejarah Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar Kota Palembang, visi dan misi instansi, struktur organisasi, dan hal lain yang berhubungan dengan Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar Kota Palembang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil dan pembahasan mengenai aplikasi pendaftaran Peserta Didik Program Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, dan C Pada Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar Kota Palembang Berbasis *Website* secara terperinci.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Selain itu pada bab ini juga terdapat beberapa saran dari penulis terkait dengan isi laporan dan permasalahan yang telah dibahas.